

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya. BNN merupakan lembaga yang telah menerapkan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) berbasis website yang digunakan untuk membantu pegawai dalam mengelola data pegawai. Jumlah pegawai yang aktif di BNN saat ini ada kurang lebih 50 pegawai yang terdiri dari beberapa divisi.

SIMPEG berbasis Website yang sudah dikembangkan dari tahun 2019 dipergunakan untuk memudahkan pengguna (pegawai) yang ingin melakukan pengolahan data. Didalam SIMPEG terdapat beberapa Menu, diantaranya Menu Pegawai yang meliputi Daftar riwayat hidup, pemutakhiran data pegawai, kemudian Menu Cuti atau Izin yang meliputi permohonan izin dan cuti, serta Menu Kinerja yang meliputi SKP, LKH dan Presensi. Dari beberapa menu terdapat, terdapat beberapa menu yang tidak dapat difungsikan sebagaimana mestinya, seperti menu cuti kerja. Pada Menu Cuti Kerja ini, pegawai masih melakukan pengajuan izin dan cuti secara manual, setelah disetujui, barulah pegawai dapat melakukan penginputan data izin atau cuti di SIMPEG. Untuk itu penulis perlu melakukan analisis pada SIMPEG menggunakan Black Box Testing dengan metode Equivalence Partitiioning dan Boundary Value Analisis sehingga dapat diketahui kekurangan dan kelebihan system informasi kepegawaian tersebut dan SIMPEG pun dapat digunakan secara maksimal.

Maka dengan dilakukannya pengujian terhadap sistem informasi management kepegawaian untuk dapat meminimalisasi bahkan menghilangkan

bug atau error dalam sistem tersebut. Proses pengujiannya mengidentifikasi masukan lalu dilakukan pengujian agar mengetahui letak kesalahannya.

Metode *Black Box testing* tidak perlu melihat dari kode pemrograman *Black Box Testing* mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari aplikasi yang diuji, *Black Box Testing* sendiri memiliki beberapa teknik dalam melakukan pengujian salah satu tekniknya ialah *Equivalence Partitions* dan *Boundary Value Analysis*, *Equivalence Partitioning* membahas tentang testing dalam aspek validasi inputan dilihat dari Valid Class, pengamatan isi inputan dan akurasi inputan. *Boundary Value Analysis* membahas kepada *testing Black Box* dalam aspek keseluruhan menu dan modul, sehingga dapat diketahui sisi kesalahannya.

Kualitas *software* dapat dinilai melalui ukuran-ukuran dan metode-metode tertentu, serta melalui pengujian – pengujian *software*. Salah satu tolak ukur kualitas perangkat lunak adalah ISO 9126 yang dibuat oleh *International Organization for Standardization* (ISO) dan *International Electrotechnical Commission* (IEC). ISO 9126 mendefinisikan kualitas produk perangkat lunak model, dan karakteristik mutu terkait untuk mengevaluasi dan menetapkan kualitas sebuah produk *software*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengukuran kualitas sistem yang dilakukan dengan standard ISO 9126 melalui Uji validitas dan Reliabilitas menggunakan SPSS 22, persentase uji kelayakan. Yang dimana data tersebut akan didapatkan melalui angket atau data kuesioner, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yaitu pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah kurang lebih dari 50 pegawai aktif untuk memberi jawaban terkait kenyamanan penggunaan website sistem informasi management kepegawai (SIMPEG).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka dapat disimpulkan Identifikasi masalahnya adalah masih ada beberapa fungsional yang terdapat dalam aplikasi SIMPEG berbasis *website* yang belum dapat digunakan dengan maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan proposal ini adalah “Bagaimana melakukan pengujian terhadap SIMPEG berbasis *website* menggunakan *Black Box testing* dengan metode *Equivalance Partitioning* dan *Boundary Value Analisis* dan menggunakan *ISO 9126* untuk meng evaluasi sistem yang sudah dibuat dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada *website* Sistem Informasi Managemen Kepegawaian Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan. Yang hanya akan berfokus pada 3 komponen ISO 9126 yaitu spesifikasi fungsionalitas, *Usability* dan *Portability*. dari SIMPEG sehingga dapat diketahui hasil Analisis dari system informasi kepegawaian tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Penulis memiliki tujuan untuk:

- Melakukan prediksi pengujian *website* dengan menganalisa system menggunakan iso 9126 apakah sudah memenuhi standar atau belum
- memberikan saran berdasarkan hasil dari evaluasi kepada pengembangan sistem informasi Manajemen Kepegawaian, pada penelitian ini sebagaimana sebuah sistem dapat berperan untuk memfasilitasi sebuah layanan dan menguji tingkat keberhasilan penerapan sistem.

1.6 Manfaat penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa :

- 1) Menghasilkan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi agar memudahkan pengembang simpeg dalam memaksimalkan sistemnya
- 2) Mengetahui kekurangan dan kelebihan system informasi kepegawaian tersebut.
- 3) Mengetahui informasi mengenai seberapa memuaskan sebuah *website* menurut penggunanya